

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapan pun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dan mendasar dalam kehidupan manusia. Bahkan pendidikan suatu bangsa itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupan. Untuk memperoleh pendidikan yang unggul, maju dan berkembang diperlukan suatu perencanaan yang berhubungan dengan tujuan pendidikan nasional bagi bangsa tersebut.

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Berikut beberapa teori mengenai pendidikan :

1. Menurut Uno (2013:135) Pendidikan sebagai salah satu aspek dalam meningkatkan sumber daya manusia terus diperbaiki dan direnovasi dari segala aspek. Hal ini tentunya tidak lepas dari peran pendidikan dalam pembentukan tingkah laku individu.
2. Menurut Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (1) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran

agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan teori diatas kita dapat melihat bahwa pendidikan merupakan suatu sistem rencana pembelajaran dalam kehidupan manusia untuk menciptakan penerus bangsa yang bertanggung jawab dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk mengembangkan kualitas pendidikan terdapat beraneka ragam factor penentu agar siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan mendapatkan hasil yang maksimal. Beberapa faktor tersebut ialah pendidik perlu menentukan model pembajaran yang tepat dengan materi dan informasi yang akan disampaikan agar peserta didik dapat belajar dengan aktif dan mendapatkan nilai yang maksimal (Eka Mutiara Wohingati: 2016)

Peneliti melakukan observasi pada saat peneliti melakukan yang sedang melakukan praktek kerja mengajar di SMK Jakarta 1. Ternyata yang terlihat, kebanyakan pendidik hanya terpusat pada buku teks sebagai sumber pembelajaran dan mengajar menggunakan ceramah. Hal tersebut menunjukan bahwa lemahnya proses belajar mengajar yang diterapkan oleh guru di dalam kelas. Proses yang terjadi hanya satu arah.

Proses belajar-mengajar yang menggunakan komunikasi satu arah berdampak negatif pada kreatifitas murid untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Banyak anak didik yang bingung dan sulit memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, akibatnya murid cenderung tidak semangat dan tidak kreatif untuk mencari informasi dari internet atau dari berbagai sumber buku

lainnya. Hal ini mempengaruhi pada peserta didik kurang memahami materi yang diberikan oleh pengajar. (Amarulloh: 2013)

Salah satu faktor utama yang menjadi permasalahan siswa pada proses belajar mengajar adalah metode yang digunakan pendidik dalam menyampaikan informasi dan materi tidak sesuai yang dikarenakan hanya memakai metode ceramah (*teacher centered*). Ketika metode yang digunakan tidak tepat mengenai siswa, tujuan yang diharapkan tidak tercapai.

Berdasarkan beberapa masalah yang telah dijabarkan di atas didapatkan fakta bahwa hasil belajar peserta didik saat ini masih rendah. Maka dalam penelitian ini penulis akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan kualitas belajar-mengajar yang akan bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa dan untuk perbaikan kinerja sebagai pendidik.

Dengan adanya penelitian ini, pendidik atau para calon pendidik diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih agar dapat mempertunjukkan strategi, metode atau model pembelajaran untuk membantu proses belajar-mengajar di dalam kelas. Menurut Sumiran (2009:20) Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) memiliki potensi untuk memenuhi tuntutan belajar siswa. Model Pembelajaran Berbasis Proyek membantu siswa dalam belajar: (1) Pengetahuan dan ketrampilan yang kuat bermakna guna yang dibangun melalui latihan dan pekerjaan yang otentik, (2) Memperluas wawasan siswa melalui keaslian dari kegiatan kurikuler yang didukung oleh proses kegiatan belajar melakukan perencanaan (*designing*) atau investigasi yang *open-*

ended dengan hasil atau jawaban yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh perspektif tertentu, dan (3) dalam proses membangun wawasan melewati pengalaman dunia nyata dan negosiasi kognitif antar siswa yang berlangsung di dalam suasana kerja sama.

Untuk itu peneliti mencoba memberikan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, metode tersebut adalah metode kooperatif tipe *Project Based Learning*, model ini adalah strategi pembelajaran agar materi dan informasi yang di sampaikan pendidik dapat tercapai ke peserta didik.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah yang mempengaruhi siswa mendapatkan nilai rendah dalam mata pelajaran tertentu?
2. Apakah metode pengajaran yang diberikan oleh guru saat ini sudah benar?
3. Adakah perbedaan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi Teori Mesin Bubut?

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas, sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan. Oleh karena itu, perlu diadakan pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini terfokus dan terarah. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Penelitian dibatasi pada penggunaan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*).
2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif (nilai).
3. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah Teori Mesin Bubut.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi Teori Mesin Bubut?
2. Adakah peningkatan dari hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* di SMK Jakarta 1.
2. Untuk mengetahui pengaruh setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta berbagai pihak untuk memperbaiki kinerja terutama bagi sekolah, guru, dan siswa. Adapun manfaatnya sebagai berikut .:

1. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang baru agar dalam proses pembelajaran pendidik menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) atau model pembelajaran lainnya terhadap kegiatan belajar-mengajar pada Kompetensi Teori Mesin Bubut.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh prndidik untuk memilih alternatif model pembelajaran yang akan diterapkan untuk proses belajar mengajar di sekolah.

3. Bagi peserta didik, model Pembelajaran *Project Based Learning* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan aktifitas belajar.

